

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika sebagai bagian dari pendidikan memiliki suatu peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan pembelajaran matematika seseorang dapat memiliki pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama, sehingga mampu menghadapi tantangan di tengah kehidupan bermasyarakat.

Mengetahui penting dan besarnya peranan matematika maka tidak salah jika mata pelajaran matematika diberikan di setiap jenjang pendidikan bahkan jam pelajaran matematika lebih banyak daripada mata pelajaran lainnya. Namun itu belum cukup untuk membuat siswa senang belajar matematika. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi mulai dari faktor internal siswa yang tidak mau berusaha dengan keras untuk memahami matematika. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi mulai dari faktor internal siswa yang tidak mau berusaha dengan keras untuk memahami matematika, atau faktor internal siswa, seperti guru yang dianggap *killer* dan menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang kurang tepat sehingga menimbulkan rasa jenuh, bahkan teman belajar di kelas yang tidak menyenangkan bisa mempengaruhi juga.

Di sisi lain, pendekatan maupun metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional, sehingga pembelajaran matematika berlangsung monoton yang mengakibatkan siswa cenderung malas dalam belajar. Peserta didik cenderung terperangkap dalam

pemikiran menghafal, karena iklim yang terjadi dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah. Cara-cara menghafal semakin intensif dilakukan peserta didik menjelang ujian. Peserta didik belajar mengingat atau mencamkan materi, rumus-rumus, definisi, unsur-unsur, dan sebagainya. Namun ketika waktu ujian berlangsung, peserta didik seperti menghadapi kertas buram. Peserta didik tidak mampu mengoperasikan rumus-rumus yang dihafalnya untuk menjawab pertanyaan. Salah satu tugas guru sebagai pendidik adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya. Guru harus mampu memotivasi siswanya agar mereka semangat dan serius dalam belajar matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis selama masa praktek pengalaman lapangan (PPL) diketahui bahwa rasa percaya diri siswa masih sangat rendah, dilihat dari cara siswa menyelesaikan soal-soal matematika di papan tulis. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Salah satunya melalui penerapan model pembelajaran *NHT*. Model pembelajaran *NHT* adalah model pembelajaran yang menuntun peserta didik untuk mengembangkan kreatifitas dalam pengembangan masalah yang dihadapinya dengan cara lebih aktif dalam proses penemuan, penempatan dan pemecahan suatu masalah serta berpikir ilmiah, dalam hal ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri untuk mengembangkan keaktifan dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul:”**Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *NHT* pada sub pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 13 Kupang tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa tentang model pembelajaran *NHT* pada sub pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 13 Kupang tahun ajaran 2015/2016?
3. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *NHT* terhadap prestasi belajar matematika siswa pada sub pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 13 Kupang tahun ajaran 2015/2016?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan tentang penerapan model pembelajaran *NHT* pada sub pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 13 Kupang tahun ajaran 2015/2016.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *NHT* terhadap prestasi belajar matematika siswa pada

sub pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 13 Kupang tahun ajaran 2015/2016.

3. Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *NHT* terhadap prestasi belajar matematika siswa pada sub pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 13 Kupang tahun ajaran 2015/2016.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni:

1. Bagi peneliti, sebagai bahan evaluasi diri dalam meningkatkan aktifitas belajar mengajar dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru matematika, sebagai pendorong untuk terciptanya iklim perbaikan yang berkelanjutan dalam kegiatan belajar matematika di Sekolah Menengah Pertama.
3. Bagi siswa, sebagai alternatif strategi belajar yang bukan hanya ditujukan untuk meningkatkan kompetensi siswa namun juga dapat menjadi sarana memanfaatkan model-model pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran lain.

#### **E. Batasan Istilah**

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang salah dalam tulisan ini maka penulis memberikan batasan-batasan istilah yang ada dalam tulisan ini sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah sebuah daya tarik yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Model pembelajaran adalah suatu konsep yang menjelaskan proses pembelajaran baik yang memperjelas pola pikir maupun pola tindakan dalam pembelajaran.
3. Prestasi belajar adalah hasil belajar maksimal yang dicapai oleh seseorang melalui proses belajar aktif dalam memahami dan menguasai matematika.
4. Metode pembelajaran *NHT* merupakan model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.